

ABSTRAK

Muhammad Husaeni Mansur, 1222020182, 2026. *Penerapan Metode Takrir Berbasis Aplikasi Tarteel untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an (Penelitian Kuasi Eksperimen Kelas VIII SMP Plus Al-Aitaam Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pencapaian target hafalan Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Plus Al-Aitaam Bandung, di mana rata-rata ketuntasan hafalan hanya mencapai 62%, jauh di bawah target sekolah sebesar 82%. Permasalahan ini disebabkan oleh lemahnya sistem pengulangan hafalan yang terstruktur, ketiadaan umpan balik *Real-time* terhadap kualitas bacaan, serta rendahnya motivasi siswa dalam melakukan *murajaah* secara mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan solusi berupa integrasi metode *Takrir* dengan aplikasi *Tarteel* berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) sebagai media pembelajaran *tahfiz* yang lebih interaktif, adaptif, dan terukur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan metode *Takrir* berbasis aplikasi *Tarteel* pada siswa kelas VIII SMP Plus Al-Aitaam Bandung dan untuk mengetahui perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an antara siswa yang menggunakan metode *Takrir* berbasis aplikasi *Tarteel* dengan siswa yang menggunakan metode *Takrir* dengan mushaf sebagai medianya.

Metode *Takrir* berbasis aplikasi *Tarteel* merupakan metode yang tepat sebagai upaya meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan kecerdasan buatan yang ada dalam aplikasi membuat pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah hasil dari penerapan metode *Takrir* berbasis aplikasi *Tarteel* lebih efektif daripada menggunakan metode *Takrir* dengan mushaf sebagai medianya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *Post-test Only Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh kelas VIII SMP Plus Al-Aitaam Bandung tahun ajaran 2026/2027 yang berjumlah 47 siswa, terdiri atas kelas VIII A sebagai kelas kontrol (22 siswa) dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen (25 siswa). Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Instrumen penelitian berupa tes hafalan (unjuk kinerja) yang mencakup empat dimensi penilaian, yaitu kelancaran, akurasi *tajwid*, akurasi makhraj, dan kelengkapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode *Takrir* berbasis aplikasi *Tarteel* dilaksanakan melalui tiga aktivitas pokok, yaitu *Takrir* hafalan baru menggunakan fitur *Memorization Mode (Blanked Mode)*, *murajaah* terjadwal melalui fitur *Daily Reiview* berbasis algoritma *Spaced Repetition*, dan koreksi mandiri secara *Real-time* melalui fitur *Tajweed Correction*. 2) terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan, dibuktikan dengan nilai t hitung = -2,167 dan Sig. (2-tailed) = 0,036 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *Post-test* sebesar 71,10, lebih tinggi 13,71 poin dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 57,39. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Takrir* berbasis aplikasi *Tarteel* terbukti efektif dan mengembangkan pembelajaran *tahfiz* yang inovatif.